

PROSIDING SILOGISME

ISSN 2656-0429 (Print)
ISSN 2656-1360 (Online)



**"Optimalisasi Pembelajaran Matematika
dalam Upaya penguatan Nilai-nilai
Karakter Bangsa"**

Graha Cendekia Madiun
18 Juli 2018

Diselenggarakan Oleh

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**



PROSIDING
SILOGISME

**“OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA
PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA”**



Graha Cendekia

18 Juli 2018

**Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Madiun
2018**

DEWAN REDAKSI

- Penanggungjawab : 1. Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
2. Ika Krisdiana
3. Edy Suprpto
- Reviewer : 1. Hasan Basri, Universitas Madura, Indonesia
2. Wahyudi Wahyudi, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia
3. Ika Krisdiana, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
4. Muhammad Noor Kholid, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
5. Darmadi Darmadi, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
6. Tika Septia, STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia
7. Titin Masfingatin, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
8. Sri Rahayuningsih, Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia
9. Wasilatul Murtafiah, Universitas PGRI Madiun, Indonesia
- Editor : 1. Davi Apriandi
2. Swasti Maharani
3. Reza Kusuma Setyansyah
4. Vera Dwi Susanti
- Staff IT : Agus Suprpto

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita haturkan kepada ALLAH SWT dan junjungan kita Rasullullah SAW yang telah menuntun kita ke jalan kebenaran dan memberikan kekuatan dalam menyelenggarakan seminar nasional Silogisme dengan baik dan lancar. Seminar nasional Silogisme ini merupakan lanjutan dari seminar nasional di tahun sebelumnya.

Tema yang diangkat pada seminar nasional Silogisme ini adalah “Optimalisasi Pembelajaran Matematika Dalam Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Bangsa” Perkembangan dunia pendidikan, sains, dan teknologi semakin menantang para akademisi dan praktisi dalam mengembangkan bidang keilmuannya. Pendidikan berperan penting dalam upaya penggalian konsep secara teoritis untuk menumbuhkan inovasi dalam berbagai produk. Penelitian sains dan teknologi juga berperan dalam menghasilkan temuan dan inovasi baru dalam dunia scientific yang berguna bagi seluruh kehidupan masyarakat. Berbagai hasil temuan dari dunia pendidikan, dan matematika dapat diaplikasikan secara riil kepada masyarakat melalui berbagai program pengabdian. Sinergisitas antara pendidikan, penelitian, sains, dan teknologi oleh semua kalangan harus kita maknai positif sebagai ajang untuk bertukar pikiran, ide, informasi dan hal lainnya untuk menghasilkan karya yang bermanfaat. Diseminasi merupakan saah satu upaya *sharing* dan kerjasama dan perluasan jaringan untuk semakin memperkuat potensi riset dan terapan yang berguna bagi daya saing bangsa.

Kami mengucapkan terimakasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada *keynote speaker* dalam acara ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemakalah, peserta dan berbagai pihak yang telah membantu terselenggaranya seminar nasional Silogisme. Kami memohon maaf apabila ada kekurangan dalam acara ini, saran dan masukan sangat kami harapkan untuk perbaikan acara di tahun selanjutnya. Semoga seminar nasional Silogisme bermanfaat bagi kita semua.

Madiun, 18 Juli 2018

Panitia

DAFTAR ISI

Peran Pembelajaran Matematika pada Penguatan Nilai Karakter Bangsa di Era Revolusi Industri 4.0 Imam Sujadi	1
Nilai Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Darmadi Darmadi	8
Profil Pemahaman Siswa Sd Yang Berkemampuan Tinggi Pada Masalah Kalimat Matematika Enny Listiawati	14
Kemampuan Literasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Global Dan Kemampuan Matematika Khusnul Khotimah, M Farid Nasrulloh	19
Proses Metakognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Open-Ended Pdf Agus Alamsyah	
Analisis Proses Pembelajaran Matematika Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dalam Memahami Bangun Datar Berdasarkan Teori Van Hiele Di Smp B-D Kota Bima Arnasari Merdekawati Hadi	24
Faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Pgsd Andri Andri, Melinda Rismawati	30
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Multimetode untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa S1 PGSD Melinda Rismawati, Anita Sri Rejeki Hutagaol	37
Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tutorial pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Kota Madiun Miftakhul Arum Damayanti, Ika Krisdiana, Reza Kusuma Setyansah	45
Regresi Logistik Biner Persepsi Orang Tua Terhadap Kota Layak Anak di Surakarta Norma Puspitasari, Makmun Syaifudi	52
Penerapan Model Penemuan Terbimbing dengan Menggunakan Tugas Superitem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Novi Mayasari, Anis Umi Khoirotunnisa'	60

Penerapan Model Pembelajaran Resik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Madiun Nurul Komariah, Vera Dewi Susanti, Ika Krisdiana	67
Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Se-Kota Sintang Olenggius Jiran Dores, Beni Setiawan	73
Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Geogebra pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Putri Melilana, Ika Krisdiana, Reza Kusuma Setyansah	80
Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender Putri Ratih Alfiani, Titin Masfingatin, Ika Krisdiana	87
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Rigorous Mathematical Thinking (RMT) pada Materi Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP Qori Diyah Ayu Pebrianingrum, Ika Krisdiana, Edy Suprpto	95
Analisis Kemampuan Penyelesaian Masalah Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Tingkat Kecerdasan Logika Matematika Siswa SMK Ragil Murakapi, Sardulo Gembong, Vera Dewi Susanti	102

Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender

Putri Ratih Alfiani¹, Titin Masfingatin², Ika Krisdiana²

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun. Jalan Setiabudi No. 85, Madiun
E-mail: alfianiratih@gmail.com, Telp: +6282229572577

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir reflektif siswa SMA dalam pemecahan masalah matematika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, pengumpulan data melalui tes tulis dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi waktu. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian adalah (1) kemampuan berpikir reflektif siswa laki-laki dalam memecahkan masalah matematika: (a) siswa menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan, tetapi tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan, (b) memeriksa kembali kebenaran jawaban dalam langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah, (c) mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali hasil pemecahan masalah. (2) kemampuan berpikir reflektif siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika: (a) siswa menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan dalam setiap langkah pemecahan masalah, (b) memeriksa kembali kebenaran jawaban langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah, (c) mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Reflektif; Pemecahan Masalah

Ability of Reflective Thinking of High School Students in Solving Mathematical Problems in Terms of Gender

Abstract

This study aims to describe the ability of reflective thinking of high school students in solving mathematical problems. This type of research is qualitative, data collection through written tests and interviews. Data validity uses time triangulation. Data analysis used is data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study are (1) the ability of male students to reflect reflective in solving mathematical problems: (a) students determine solutions or answers with consideration, but do not write down the information known and asked of the problem, (b) re-examine the correctness of the answers in steps understand and plan problem solving, (c) correct answers to steps to re-examine the results of problem solving. (2) the ability to reflect reflective female students in solving mathematical problems: (a) students determine solutions or answers with consideration in every step of problem solving, (b) re-examine the correctness of the answers to steps to understand and plan problem solving, (c) correct answers to step back check the results of the problem solving.

Keywords: *Reflective Thinking Ability; Problem Solving*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan sarana berpikir untuk menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika sebagai metode berpikir logis dan sistematis juga menafsirkan secara eksak berbagai ide dan kesimpulan. Matematika adalah pengetahuan atau ilmu yang berkaitan dengan logika dan permasalahan-permasalahan numerik. Matematika sangatlah penting karena akan selalu digunakan seumur hidup dan berkaitan erat dalam kegiatan sehari-hari.

Permasalahan dalam kegiatan sehari-hari yang membutuhkan pemecahan secara teliti dan cermat harus merujuk pada matematika. Sam's (2010) menyatakan bahwa pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan suatu pengertian sistem angka, keterampilan menghitung dan memahami simbol-simbol yang seringkali dalam buku-buku pelajaran mempunyai arti khusus. Pengajaran matematika perlu ditekankan pada arti dan pemecahan berbagai masalah yang seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-

hari. Begitu pentingnya pengajaran matematika perlu dilakukan secara bertahap mulai dari menanamkan penalaran, mengkomunikasikan ide atau gagasan, mengaitkan objek yang berhubungan hingga memecahkan masalah.

Berkaitan dengan pemecahan masalah matematika, lampiran Peraturan Menteri No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi menjelaskan bahwa pelajaran matematika di sekolah menengah bertujuan untuk: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. NCTM (2000) menyatakan bahwa menyelesaikan masalah bukan hanya tujuan belajar matematika tetapi sarana utama untuk melakukan pembelajaran matematika. Siswa membutuhkan peluang merumuskan, mengatasi, dan memecahkan masalah untuk upaya yang signifikan. Dengan memecahkan masalah matematika, siswa memperoleh cara berpikir, kegigihan dan rasa ingin tahu untuk menyelesaikan permasalahan. Oleh sebab itu, kemampuan siswa dalam pemecahan masalah menjadi tujuan utama dari pembelajaran matematika.

Masalah matematika berupa soal matematika. Hudojo (2005) menyatakan bahwa syarat suatu masalah bagi siswa adalah pertanyaan yang dihadapkan pada siswa harus dapat dimengerti oleh siswa, namun pertanyaan itu harus merupakan tantangan bagi siswa untuk menjawab. Soal-soal matematika dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Soal yang diberikan pada waktu belajar matematika adalah bersifat berlatih agar siswa menjadi terampil. (2) Soal tidak seperti halnya latihan, tetapi menuntut siswa untuk menggunakan sintesis atau analisis. Untuk menyelesaikan soal siswa harus menguasai hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman.

Pemecahan masalah adalah proses mencari dan menemukan jalan keluar terhadap suatu masalah atau soal matematika. Angkotasari (2013) menyatakan bahwa pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dapat ditafsirkan sebagai tujuan pembelajaran matematika yang menyangkut alasan mengapa matematika diajarkan, proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya kedalam situasi baru. Kemampuan pemecahan masalah siswa harus diasah dan dilatih. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa menghadapi berbagai permasalahan, baik dalam matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pemecahan masalah menuntut siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir diperlukan ketika siswa memilih informasi penting dan tidak penting dalam masalah, memilih strategi pemecahan masalah, menyelesaikan masalah, juga dalam memeriksa kembali hasil pembelajaran matematika. Kemampuan berpikir siswa akan berkembang jika siswa sering dihadapkan pada kegiatan pemecahan masalah.

Berpikir sangat erat kaitannya dengan upaya pemecahan masalah. Proses berpikir yang dijalani siswa untuk menyelesaikan masalah matematika berkaitan dengan peristiwa mencampur, mencocokkan, menggabungkan, menukar, dan mengurutkan konsep-konsep (Kuswana, 2011). Salah satu proses berpikir yang dialami siswa adalah berpikir reflektif. Zarkasyi (2015) menyatakan bahwa kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan berpikir dengan hati-hati, penuh pertimbangan yang aktif, terus-menerus, dan cermat dalam menghadapi suatu masalah matematika. Kemampuan berpikir reflektif banyak dikembangkan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah. Berpikir reflektif merupakan suatu proses yang membutuhkan keterampilan yang secara mental memberi pengalaman dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi apa yang sudah diketahui, memodifikasi pemahaman dalam memecahkan masalah, dan menerapkan hasil yang diperoleh dalam situasi yang lain (Angkotasari, 2013).

Siswa sekolah menengah berada pada rentang usia 12–20 tahun. Menurut Piaget, pada usia tersebut kemampuan berpikir siswa sudah termasuk tahap operasional formal. Pada tahap operasional formal siswa mampu untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan dapat menarik kesimpulan dari informasi yang diperolehnya. Sehingga memungkinkan siswa untuk berpikir lebih fleksibel dalam memikirkan kemungkinan yang lebih banyak dalam pemecahan masalah. Pada usia 16 tahun, berat otak

sudah menyamai orang dewasa. Sistem syaraf yang memproses informasi berkembang secara cepat. Dalam usia sekolah menengah atas, siswa sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal disertai kemampuan membuat generalisasi yang lebih bersifat konklusif dan komprehensif (Nurihsan dan Agustin, 2013). Dengan demikian, siswa pada rentang ini dimungkinkan sudah mampu berpikir secara reflektif.

Perbedaan gender memungkinkan adanya perbedaan dalam berpikir dan pemecahan masalah. Kholishoh, Pramudya, dan Kurniawati (2017) menyatakan bahwa ada perbedaan proses berpikir memecahkan masalah matematika pada siswa dengan gender berbeda. Siswa laki-laki mempunyai daya abstraksi yang lebih tinggi daripada siswa perempuan sehingga memungkinkan siswa laki-laki lebih baik daripada siswa perempuan dalam bidang matematika. Khususnya dalam menyelesaikan soal cerita siswa laki-laki lebih dominan melakukan kesalahan operasional sedangkan siswa perempuan lebih dominan pada kesalahan operasional dan kesalahan tema matematika. Berdasarkan penemuan tersebut, dimungkinkan siswa laki-laki dan perempuan juga berbeda dalam berpikir reflektif ketika melakukan pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Arifin (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Tujuan penelitian deskriptif yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Filsafat positivisme merupakan realita/fenomena yang dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dengan demikian, dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori (Sukmadinata, 2013).

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPA SMAN 1 Dagangan Kab. Madiun pada bulan April sampai Mei 2018. Moleong (2013) menyatakan bahwa jenis data dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis. Dalam penelitian ini penentuan subjek menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik pengambilan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud antara lain: (1) siswa dapat menguasai atau memahami sesuatu sehingga bukan sekedar mengetahui tetapi juga dapat menghayati, (2) siswa masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti, (3) siswa mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Instrumen data dalam penelitian ini adalah soal pemecahan masalah dan pedoman wawancara. Soal pemecahan masalah yang diberikan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal persamaan linear tiga variabel. Untuk memperoleh data yang lebih akurat peneliti melakukan wawancara berkaitan dengan tes tulis yang diberikan untuk menghindari siswa yang mengerjakan tes tulis tidak berdasarkan kemampuan sendiri.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Arikunto (2015) menyatakan bahwa tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan cara yang sudah ditentukan. Dimana tes tersebut merupakan alat ukur yang sifatnya terstandar. Dalam penelitian dari hasil tes ini akan diperoleh data bagaimana siswa memecahkan masalah persamaan linear tiga variabel. Nasution (2012) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal.

Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Sugiyono (2014) mendefinisikan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi waktu, yakni tes kemampuan berpikir reflektif dan wawancara dilaksanakan sebanyak dua kali dengan subjek yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tes tulis dan wawancara dari 4 subjek yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu laki-laki dan perempuan yang mengacu pada deskriptor dan indikator kemampuan berpikir reflektif yang dijabarkan pada bab II, maka diperoleh temuan penelitian mengenai kemampuan berpikir reflektif siswa SMA dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan gender. Temuan penelitian pada masing-masing kategori dijabarkan pada setiap tahap pemecahan masalah sebagai berikut.

1. Subjek Kategori Siswa Laki-laki

a) Memahami Masalah

Subjek mengubah informasi yang ada dalam soal ke dalam bentuk matematika, yaitu menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan dalam masalah tetapi tidak menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dalam masalah. Subjek memeriksa kebenaran dari hal yang diketahui dan yang ditanyakan dengan menjelaskan kembali pernyataan sesuai permasalahan yang diberikan. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek menentukan yang diketahui dan ditanyakan, subjek mampu dalam memeriksa kembali kebenaran jawaban karena subjek menjelaskan kembali pernyataan sesuai permasalahan yang diberikan.

b) Merencanakan Penyelesaian Masalah

Subjek membuat perencanaan dalam menyelesaikan masalah dengan mengubah pernyataan ke model matematika. Subjek membuat perencanaan dalam menyelesaikan masalah dengan menentukan metode yang akan digunakan dan pernah dipelajari sebelumnya. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek membuat rencana penyelesaian masalah.

c) Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian

Subjek menyelesaikan masalah sesuai dengan perencanaan dengan menggunakan metode substitusi dan eliminasi untuk menyelesaikan masalah. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek menyelesaikan masalah sesuai perencanaan.

d) Memeriksa Kembali

Subjek menjelaskan kesimpulan dan memeriksa kembali hasilnya. Subjek meyakini kebenaran jawaban yang telah diselesaikan. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam mengoreksi jawaban karena subjek menjelaskan kesimpulan yang diperoleh.

2. Subjek Kategori Siswa Perempuan

a) Memahami Masalah

Subjek mengubah informasi yang ada dalam soal ke dalam bentuk matematika, yaitu menyebutkan hal yang diketahui dan ditanyakan. Subjek memeriksa kebenaran dari hal yang diketahui dan yang ditanyakan dengan menjelaskan kembali pernyataan sesuai permasalahan yang diberikan. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek menentukan yang diketahui dan yang ditanyakan, subjek mampu dalam memeriksa kembali kebenaran jawaban karena subjek menjelaskan kembali pernyataan sesuai permasalahan yang diberikan.

b) Merencanakan Penyelesaian Masalah

Subjek membuat perencanaan dalam menyelesaikan masalah dengan mengubah pernyataan ke model matematika tetapi tidak menuliskan perencanaan penyelesaian masalah. Subjek membuat perencanaan dalam menyelesaikan masalah dengan menentukan metode yang akan digunakan dan pernah dipelajari sebelumnya. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek membuat rencana penyelesaian masalah.

c) Melaksanakan Perencanaan Penyelesaian

Subjek menyelesaikan masalah sesuai dengan perencanaan dengan pertimbangan menguasai metode penyelesaiannya. Subjek memeriksa kembali kebenaran langkah-langkah penyelesaian sesuai dengan rencana. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan karena subjek menyelesaikan masalah sesuai perencanaan.

d) Memeriksa Kembali

Subjek menjelaskan kesimpulan dan memeriksa kembali hasilnya. Subjek meyakini kebenaran jawaban yang telah diselesaikan. Pada indikator berpikir reflektif subjek mampu dalam mengoreksi jawaban karena subjek menjelaskan kesimpulan yang diperoleh.

SIMPULAN

Subjek laki-laki dalam menyelesaikan masalah mampu menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan yaitu memahami permasalahan dengan cara menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan namun tidak menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, mengubah pernyataan ke model matematika dan menyebutkan metode yang akan digunakan, menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian masalah, menuliskan dan menjelaskan hasil dari jawaban. Subjek mampu memeriksa kembali kebenaran jawaban pada langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah. Subjek mampu mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.

Subjek perempuan dalam menyelesaikan masalah mampu menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan yaitu memahami permasalahan dengan cara menuliskan dan menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, mengubah pernyataan ke model matematika dan menyebutkan metode yang akan digunakan, menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana penyelesaian masalah, menuliskan dan menjelaskan hasil dari jawaban. Subjek mampu memeriksa kembali kebenaran jawaban pada langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah. Subjek mampu mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkotasan, N. (2013). Jurnal Pendidikan Matematika ISSN:1978-4538. *Model PBL dan Cooperative Learning Tipe TAI Ditinjau Dari Aspek Kemampuan Berpikir Reflektif Dan Pemecahan Masalah Matematis*,8(1), 92-100.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumiaksara.
- Hudojo, H. (2005). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. Malang: UM Press.
- Kholishoh, F. N., Pramudya, I., & Kurniawati, I. (2017). Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM). *Analisi Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Dengan Fong's Schematic Model For Error Analysis Pada Materi Volume Prisma Dan Limas Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas VIII E SMP NEGERI 1 KARTASURA Tahun A\jaran 2015/2016*, 1(1).
- Kuswana, W. S. (2011). *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nasution, S. (2012). *Metode Reasearch (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*
- Nurihsan, Juntika., Agustin, Mubiar. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006

- Sam's, O. H. (2010). *Model penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Zakarsyi, M. W. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Penerapan Model Penemuan Terbimbing dengan Menggunakan Tugas Superitem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa

Novi Mayasari¹, Anis Umi Khoirotunnisa²

Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Bojonegoro Jl. Panglima Polim No. 46
Bojonegoro Jawa Timur

e-mail: mahiraprimagrafika@gmail.com, Telp: 085745070040

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem pada mahasiswa tingkat I semester Genap pada mata kuliah matematika sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018". Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subyek penerima tindakan adalah mahasiswa matematika tingkat II semester genap yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan Hasil analisis tes akhir tindakan siklus I hanya mencapai daya serap 71,33% dan ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai target 70%, dan meningkat pada siklus II dengan persentase daya serap 81,06% dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai target 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tingkat I pada mata kuliah matematika sekolah II semester genap di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Penemuan terbimbing tugas superitem; hasil belajar.\

Implementation Of Guided Discovery Model Using Superitem Duties To Improve Student Learning Results

Abstract

The purpose of this study is to improve student learning outcomes through the application of guided discovery learning model with the task of superitem in the first semester students even in the 2nd grade mathematics course at IKIP PGRI Bojonegoro academic year 2017/2018 ". This type of research is a classroom action research conducted in two cycles. The subject of the recipients of the action is the second semester student of the semester which numbered 30 students. Technique of collecting data is done by observation method, field note, interview and documentation. Data analysis was done descriptively qualitative with flow method ie data analyzed since learning action implemented and developed during learning process. From the results of the research can be concluded The results of the final test of the first cycle of action only achieve absorption 71.33% and classical learning completeness only reaches 70% target, and increased in cycle II with absorption percentage 81.06% and completeness of learning in the classical reach 87% target. Thus it can be concluded that the application of guided discovery learning model with the task of superitem can improve the learning outcomes of first grade students in the second semester school mathematics course at the IKIP PGRI Bojonegoro academic year 2017/2018.

Keywords: *The discovery of guided superitem duties; learning outcomes.*

PENDAHULAN

Salah satu elemen penting dalam kehidupan adalah pendidikan. Berawal dari kesuksesan dalam bidang pendidikan maka dapat menentukan kemajuan dari suatu bangsa. Salah satu bidang ilmu yang

menentukan kemajuan suatu bangsa adalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bidang ilmu yang tidak lepas dari pengetahuan matematika. Karena itu diperlukan interaksi yang positif antara tenaga pendidik (dosen) dan peserta didik (mahasiswa) agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan dosen yang mengampu mata kuliah matematika Sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro masih banyak mahasiswa yang nilai hasil belajarnya di bawah rata-rata atau $KKM \leq 75$. Selain itu dalam proses pembelajaran masih bergantung pada metode ceramah, mahasiswa yang pasif, sedikit tanya jawab, dan mahasiswa mencatat dari papan tulis. Pembelajaran masih didominasi oleh ceramah dari tenaga pendidik atau dosen sehingga mahasiswa cenderung pasif karena hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen. Setelah peneliti melakukan observasi pendahuluan ditemukan ada berbagai permasalahan, diantaranya : 1) Mahasiswa masih jarang aktif untuk mengemukakan ide-ide, 2) Mahasiswa jarang mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran, walaupun tenaga pendidik atau dosen sudah memberikan waktu untuk bertanya, 3) Mahasiswa masih kurang dalam mencatat atau meringkas materi, 4) Masih banyak mahasiswa yang merasa takut mengerjakan soal-soal di depan kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kendala-kendala di atas adalah dengan menerapkan strategi ataupun model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. (Ibrahim & Suparni, 2008). Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem.

Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing” dimana model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperoleh pengetahuannya dengan cara menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya. Model pembelajaran penemuan terbimbing merupakan metode pembelajaran yang dimana siswa berpikir sendiri sehingga dapat “menemukan” prinsip umum yang diinginkan, dengan bimbingan dan petunjuk dari guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa melakukan penemuan, sedangkan guru membimbing mereka ke arah yang benar. Bimbingan dimaksudkan agar penemuan yang dilakukan siswa terarah, memberi petunjuk siswa yang mengalami kesulitan untuk menemukan suatu konsep/prinsip, dan waktu pembelajaran yang lebih efisien. Bimbingan diberikan melalui serangkaian pertanyaan. Tugas bentuk superitem mahasiswa mengerjakan soal sederhana kemudian meningkat pada tugas yang lebih kompleks. Proses ini dapat mengoptimalkan penerapan kemampuan komunikasi dan kemampuan pemecahan matematis serta mempercepat pemahaman siswa terhadap suatu konsep, yang akhirnya akan berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. (Markaban, 2008)

Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem diharapkan dapat menciptakan siswa-siswa yang selalu aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Tingkat pemahaman matematika pada peserta didik lebih dipengaruhi oleh pengalaman peserta didik. Sedangkan pembelajaran matematika merupakan usaha membantu peserta didik mengkonstruksi pengetahuan melalui proses, sebab mengetahui merupakan suatu proses, bukan suatu produk. (Markaban, 2008). Proses tersebut dimulai dari pengalaman, sehingga peserta didik harus diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang harus dimiliki (Budianto, 2010). Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem ini dapat mengatasi kesulitan siswa dalam pemecahan masalah matematika terutama pada mata kuliah matematika sekolah 2, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa matematika (tingkat 1 semester genap pada mata kuliah matematika sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro)”.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan Model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada mahasiswa tingkat I semester Genap pada mata kuliah Matematika Sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa melalui Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem pada mahasiswa tingkat I semester Genap pada mata kuliah matematika sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018”.

Manfaat Penelitian secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan pada dunia pendidikan dalam pengajaran matematika bahwa penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dan secara khusus manfaat dari penelitian ini adalah Sebagai masukan bagi tenaga pendidik atau dosen dan lembaga untuk menerapkan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dan dapat memberikan pengalaman langsung pada mahasiswa sebagai subyek penelitian, sehingga diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman tentang kebebasan dalam belajar matematika.

METODE

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lebih dikenal dengan *Classroom Action Research*. Menurut (Wiriaatmadja 2012:139) Dalam setiap siklus atau putaran PTK dilakukan yaitu : 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, dan 3) Menyimpulkan data. Kemudian tahap-tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian tahap-tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan pokok dalam setiap siklus.

Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di tingkat I semester genap di IKIP PGRI Bojonegoro. Dengan jumlah mahasiswa di tingkat II pada Fakultas pendidikan matematika adalah sebanyak 30 mahasiswa.

Prosedur Penelitian

1. Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pelaksanaan Penelitian ini dimulai dengan izin penelitian pada tanggal 5 januari 2018 oleh dekan dan ketua LPPM Sebelum tindakan ini akan dilakukan, peneliti akan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) kemudian akan dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi (pengamatan), dan tahap refleksi terhadap tindakan.

Langkah-langkah kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:.. Kegiatan pendahuluan

- a) Observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- b) Wawancara dengan dosen dan mahasiswa.

Beberapa tahapan pada setiap siklus diantaranya adalah

➤ **Siklus I**

- 1) Tahap Perencanaan: Membuat RPP Membuat Pedoman Observasi, Membuat Pedoman Wawancara, Membuat Soal tes siklus I untuk mahasiswa.
- 2) Tahap Pelaksanaan: Menerapkan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem kemudian dilanjutkan dengan pemberian tes siklus.
- 3) Tahap Observasi: Dosen mengobservasi proses pembelajaran dengan menerapkan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem, dan mengamati belajar mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Tahap Refleksi: Peneliti mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I, hasil penelitian pada siklus I dibandingkan dengan indikator pencapaian keberhasilan dan berdasarkan hasil daya serap nilai mahasiswa. Apabila keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan hasil siklus I sebagai acuannya.

➤ **Siklus II**

- 1) Tahap Perencanaan: Membuat RPP, Membuat Pedoman Observasi, Membuat Pedoman Wawancara, Membuat Soal tes siklus II untuk mahasiswa.
- 2) Tahap Pelaksanaan: Menerapkan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem kemudian dilanjutkan dengan pemberian tes.
- 3) Tahap Observasi: Dosen mengobservasi proses pembelajaran dengan menerapkan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem, dan mengamati minat belajar mahasiswa selama proses pembelajaran.
- 4) Tahap Refleksi: Mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus II, apabila indikator keberhasilan telah tercapai. Maka penelitian diberhentikan pada tahap siklus II.

2. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Adanya peningkatan hasil belajar (post-test) siswa pada mata kuliah Matematika Sekolah II yang terlihat dari ketercapaian KKM. Indikator keberhasilan ketercapaian ketuntasan hasil belajar yang diharapkan mencapai 100% dengan nilai KKM ≥ 75 . Adanya peningkatan partisipasi aktif mahasiswa pada proses pembelajaran yang dilihat dari target ketuntasan dan daya serap.

Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis yaitu:

1. Instrument tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Selain itu digunakan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

2. Instrument non test

Instrument non test ini digunakan instrument adalah Observasi dan wawancara

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan dan dikembangkan selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa matematika tingkat I semester genap sebanyak 30 mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi awal, baik melalui pengamatan secara langsung dan juga wawancara dengan dosen dan beberapa mahasiswa. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi dosen salah satunya dosen masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Menurut (Wiriaatmadja 2012:139) Dalam setiap siklus atau putaran PTK dilakukan yaitu : 1) Mereduksi data, 2) Menyajikan data, dan 3) Menyimpulkan data. Kemudian tahap-tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kemudian tahap-tahap pelaksanaan tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi kegiatan pokok dalam setiap siklus.

PEMBAHASAN

1. Analisis Data

- a) Hasil Belajar Mahasiswa

. Beberapa tahapan terkait penelitian diantaranya adalah

- 1) Tahap awal penelitian ini diantaranya ada dua yaitu

- a) Tahap pratindakan

Tahap pratindakan yaitu peneliti melakukan observasi ke mahasiswa dan dosen yang mengampu matematika sekolah II pada semester sebelumnya serta melakukan tes identifikasi kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan bukti nyata mengenai permasalahan yang terjadi.

- b) Tahap Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap di mana peneliti menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem. Pada pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing, tahapan awal dari sintaks pembelajaran ini yaitu perumusan masalah. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang akan diberikan kepada siswa dengan data yang cukup, perumusan yang jelas dengan menghindari pernyataan yang menimbulkan salah tafsir sehingga mahasiswa mudah mengartikannya.

- 2) Tahapan kedua yaitu tahap pemrosesan data.

Pada tahap ini peneliti memberikan pertanyaan berupa Latihan soal dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa menyusun, memproses, mengorganisir dan menganalisa pertanyaan tersebut. Peneliti memberikan bimbingan sesuai yang diperlukan.

- 3) Tahap ketiga

Pada tahap ini penyusunan dugaan sementara dimana mahasiswa diarahkan peneliti untuk menyusun konjektur (prakiraan) dari hasil analisis yang dilakukan. Sementara peneliti mengelilingi kelas untuk mengamati diskusi siswa sekaligus memberikan bimbingan kepada kelompok yang belum mampu menyelesaikan masalah dalam soal.

- 4) Tahapan keempat

Tahap pemeriksaan dugaan sementara. Pada tahap ini, peneliti memeriksa prakiraan yang telah dibuat mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menyakinkan kebenaran prakiraan mahasiswa terhadap pertanyaan didalam soal.

- 5) Tahapan kelima yaitu verbalisasi dugaan sementara. Pada tahap ini, peneliti mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil penemuan pada jawaban soal yang diberikan dan

memberikan nilai hasil jawaban soal yang dipresentasikan masing-masing kelompok serta memberikan jawaban yang benar untuk masalah yang terdapat pada soal yang diberikan.

6) Tahap keenam yaitu Umpan balik (*Feed back*) dimana sesudah mahasiswa menemukan apa yang dicari dalam permasalahan di dalam soal, peneliti selanjutnya memberikan soal akhir tindakan untuk memeriksa hasil belajar yang telah di capai siswa dalam penerapan model penemuan terbimbing dengan tugas superitem pada mata kuliah matematika sekolah II.

7) Tahap akhir yaitu tahap penarikan kesimpulan, yakni peneliti mengarahkan agar masing-masing kelompok dapat menarik kesimpulan dari materi yang dipelajari sehingga ada hasil akhir dari kegiatan diskusi yang nantinya berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Soal post tes pada siklus yang ketiga terdiri dari 10 soal yang no 1-3 membahas tentang lingkaran. Soal no 4-7 menjawab soal yang berkaitan penjumlahan, pengurangan rumus sinus, cosinus dan tangen. Soal no 8-10 persamaan dan pertidaksamaan trigonometri dan grafik fungsi trigonometri.

Tabel 4.1. Hasil Nilai Post test

No	Nama Siswa	Post Test Siklus I	Post Test Siklus II
1.	Alimatun Nisa'	75	80
2.	Alma Nur Roisatul M	50	70
3.	Anita Dwi Nur C	70	80
4.	Cosmalinda	40	65
5.	Devi Purwanti	80	90
6.	Dewi Aisyhah	75	80
7.	Dian Novita Nur C	75	85
8.	Diana Wahyuni	80	90
9	Durrotun Nafidah	75	85
10	Dwi Rahayu	80	90
11	Dyian Puspitasari	55	70
12	Eka Ritma Ardani	75	85
13	Erycha Arsita Dewi	60	75
14	Harvina Nur Zaeny	80	95
15	Ika Zubaihah	80	90
16	Indah Puspita Sari	75	85
17	Isna Choirun Nisa' a	75	80
18	Kristio Wibowo	55	60
19	Lailatus Shoifa	70	80
20	Lathifatul Lutfitani	60	80
21	Muh. Nur Syamsul M	75	80
22	Muhammad Taufiqqurrohman	75	85
23	Munti'ah	80	85
24	Reni Nur Indrayani	80	90
25	Riskia Nur Laila	85	95
26	Siti Jamilatun	75	80
27	Siti Nurhayati	60	75
28	Suen Yektiana	70	85
29	Ulwy Hamidah H.Q	75	80
30	Istiqomah	80	85

Hasil analisis observasi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran pada tindakan siklus I, telah mencapai taraf keberhasilan dalam kategori baik dan cukup. Akan tetapi, hasil tes akhir tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sesuai kriteria yang ditetapkan atau minimal 80% siswa yang mendapat nilai ≥ 75 , yakni hanya mencapai 70 % atau ada 21 orang siswa yang telah tuntas dan 30 % atau ada 9 orang siswa yang belum tuntas. Sementara, hasil analisis observasi pada mahasiswa pada tindakan siklus II, mengalami peningkatan, dimana taraf keberhasilan tindakan telah sesuai kriteria yang ditetapkan, yaitu berada dalam kategori sangat baik. Hal ini terlihat adanya

perubahan yang berarti dalam upaya peningkatan hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa nampak sangat senang dalam belajar dan bekerja dalam kelompok. Mereka sangat aktif bekerja dalam kelompok masing-masing dan aktif dalam melakukan diskusi. Semua mahasiswa antusias mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari aktivitas mahasiswa dalam diskusi kelompok, pengerjaan tugas individual maupun pada pengerjaan tugas secara kelompok .

Hasil analisis tes akhir tindakan siklus I hanya mencapai daya serap 71,33% dan ketuntasan belajar secara klasikal hanya mencapai target 70%, dan meningkat pada siklus II dengan persentase daya serap 81,06 % dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai target 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model penemuan terbimbing dengan tugas terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa matematika tingkat I semester genap di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018.

Pembahasan Temuan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menggunakan model hasil belajar mahasiswa penemuan terbimbing dengan tugas superitem mengalami peningkatan. Hasil belajar mahasiswa ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan belajarnya meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dengan judul penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Didapat kesimpulan dari penelitian tersebut adalah aktivitas pembelajaran telah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajarklasikalnya. Pada tes akhir siklus 1 mencapai 71,43% dan pada tes akhir siklus meningkat menjadi 92,86% pada kualifikasi sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan terhadap penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem pada mahasiswa tingkat I semester Genap pada mata kuliah Matematika Sekolah 2 di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan tugas superitem dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa tingkat I pada mata kuliah matematika sekolah II semester genap di IKIP PGRI Bojonegoro tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin & Wahyuni Nur Esa. 2007. Teori Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budianto. 2010. Teori Belajar dan Implikasi dalam Pembelajaran. (Online) Diakses melalui situs: (<http://edukasi.kompasiana.com>), pada tanggal 18 Februari 2018.
- Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni. 2008. Matematika Konsep dan Aplikasinya: Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ibrahim & Suparni. 2008. Strategi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Juairiah. 2009. Pembelajaran Materi Teorema Pythagoras di SMP dengan Model Kooperatif Tipe NHT (Numberel Heads Together). (Skripsi), Banda Aceh : IAIN Ar-Raniry
- Markaban. 2008. Model Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika SMK. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Wiriaatmadja Rochiati. 2012. Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

SERTIFIKAT

No. 079/Q/P.MAT/FKIP/UNIPMA/2018

Diberikan Kepada

Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

atas partisipasinya sebagai

PEMAKALAH

dalam Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM) 2018
yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Madiun
18 Juli 2018

Madiun, 18 Juli 2018
Ketua Penyelenggara,

Dekan,



Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
NIDN. 0727116903



SNPM
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS PGRI MADIUN


Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0722108104

**LAPORAN AKHIR
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (SNPM)
FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN
TAHUN 2018**

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Juli 2018
Tempat : Gedung Graha Cendekia
JI Auri No. 15 Madiun

Telah Diperiksa dan Disetujui,
Pada Hari :
Tanggal :

Kaprodi Pendidikan Matematika,



Ika Krisdiana, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0717118302

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun Nomor: 0283/C/FKIP/UNIPMA/2018 tentang pengangkatan Panitia Seminar Nasional Pendidikan Matematika bertema “Optimalisasi Pembelajaran Matematika dalam Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Bangsa”, yang menugaskan kepada Panitia Seminar Nasional dan bertanggung jawab untuk:

- a) Mempersiapkan penyelenggaraan Seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Matematika
- b) Melaksanakan kegiatan Seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Matematika
- c) Melaporkan secara tertulis hasil pelaksanaan Seminar Nasional di Program Studi Pendidikan Matematika

Sehubungan dengan telah berakhirnya pelaksanaan/penyelenggaraan kegiatan Seminar Nasional, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian laporan kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2018 ini, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

Ketua,



Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.

Madiun, 30 Juli 2018

Sekretaris,



Titin Masfingatin, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
POKOK-POKOK LAPORAN AKHIR	1
A. Nama Kegiatan	1
B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan	1
C. Panitia	1
D. Peserta	2
E. Pelaksanaan Kegiatan	2
F. Anggaran	3
G. Penutup	3

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Susunan Panitia SNPM 2018 Prodi P. Matematika	1
Tabel 2	Peserta SNPM 2018 Prodi P. Matematika.....	2
Tabel 3	Susunan Acara SNPM 2018 Prodi P. Matematika	2
Tabel 4	Rekapitulasi Penggunaan Dana SNPM 2018 Prodi P. Matematika.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Surat Tugas
- Lampiran 2** Surat-surat Keluar
- Lampiran 3** Notulen Rapat
- Lampiran 4** Daftar Hadir Kegiatan SNPM 2018
- Lampiran 5** Materi SNPM 2018
- Lampiran 6** Dokumentasi

POKOK-POKOK LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (SNPM) 2018
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN

A. Nama Kegiatan

Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM) 2018 dengan tema “Optimalisasi Pembelajaran Matematika dalam Upaya Penguatan Nilai-Nilai Karakter Bangsa”.

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan SNPM 2018 Program Studi pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Madiun ini dilaksanakan pada:

- Hari, Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018
Tempat : Gedung Graha Cendekia Jl. Auri 15 Madiun
Pemateri : 1. Dr. Abdur Rahman As'ari, M.A. (Universitas Negeri Malang)
2. Dr. Imam Sujadi, M.Si. (Universitas Negeri Surakarta)
3. Dr. Darmadi, S.Si., M.Pd. (Universitas PGRI Madiun)

C. Panitia

Panitia yang terlibat dalam kegiatan SNPM 2018, terdiri dari segenap dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang tersusun sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Panitia SNPM 2018

JABATAN	NAMA
Pelindung	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd.
Penasehat	Drs. H. Sumani, M.M., M.Hum.
Penanggung Jawab	Ika Krisdiana, S.Si., M.Pd.
Ketua Panitia	Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.
Sekretaris	1. Titin Masfingatin, M.Pd.
	2. Wasilatul Murtafiah, M.Pd.
Bendahara	Vera Dewi Susanti, M.Pd.
Sie Acara	Restu Lusiana, M.Pd.
Sie Publikasi	1. Swasti Maharani, M.Pd.
	2. Davi Apriandi, S.Pd.Si.,M.Pd.
Sie Dekorasi	Reza Kusuma S, M.Pd.
Sie Konsumsi	Tri Andari, M.Pd.

D. Peserta

Pelaksanaan kegiatan SNPM 2018 di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIPMA, dihadiri oleh Dekan FKIP, dosen prodi Pendidikan Matematika, peserta pemakalah (mahasiswa dan umum) dan peserta non pemakalah (mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan umum). Adapun jumlah peserta SNPM 2018 dituliskan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 2. Peserta SNPM 2018

NO	JABATAN	JUMLAH (ORANG)
1.	Narasumber	3
2.	Dekan FKIP UNIPMA	1
3.	Dosen Prodi Pendidikan Matematika	11
4.	Peserta Pemakalah	
	a. Mahasiswa	83
	b. Dosen	14
5.	Peserta Non Pemakalah	150
TOTAL		262

E. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan SNPM 2018 di Program Studi Pendidikan Matematika ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Juli 2018. Adapun susunan acara SNPM 2018 seperti pada Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Susunan Acara SNPM 2018 Prodi P. Matematika

Waktu	Acara	Keterangan
07.00 – 08.00	Registrasi Peserta	Panitia
08.00 – 08.10	Pembukaan	MC
08.10 – 08.15	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Peserta
08.15 – 08.20	Laporan Ketua Panitia	Edy Suprpto, S.Si., M.Pd.
08.20 – 08.30	Sambutan Dekan FKIP	Dr. drh. C. Novi Primiani, M.Pd
08.30 – 08.35	Do'a	Muh. Alwi Abdul Aziz
08.35 – 11.10	Penyampaian Materi I, II, III	1. Dr. Abdur Rahman As'ari, M.A. 2. Dr. Imam Sujadi, M.Si. 3. Dr. Darmadi, S.Si., M.Pd.
11.10 – 11.45	Tanya Jawab	Moderator dan Pemateri
11.45 – 11.55	Penyampaian Cideramata dan Foto Bersama	Panitia
11.55 – 12.00	Penutup	MC
12.00 – 12.15	ISHOMA	
12.15 – 16.00	Sesi Paralel	Peserta Pemakalah

F. Anggaran

Rekapitulasi anggaran dana yang digunakan dalam kegiatan SNPM 2018 Prodi Pendidikan Matematika disajikan pada Tabel 4. berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Penggunaan Dana SNPM 2018

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1.	Dana dari Lembaga	9.000.000	
2.	Pemasukan dari Peserta Seminar	21.140.000	
3.	Fee Pemateri		4.000.000
4.	Akomodasi Pemateri		670.000
5.	Transportasi Pemateri		325.000
6.	Kesekretariatan		4.086.500
7.	Perlengkapan dan Dekdok		3.955.000
8.	Konsumsi Pemateri		750.000
9.	Konsumsi Seminar		6.795.500
10.	Saldo		9.558.000
	Total Dana	23.140.000	23.140.000

G. Penutup

Demikian laporan akhir pelaksanaan kegiatan SNPM 2018 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas PGRI Madiun ini disusun, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan maupun masukan pada pelaksanaan Seminar Nasional Pendidikan Matematika selanjutnya.

Lampiran. Foto Kegiatan



Persiapan Pembukaan SNPM 2018



Sambutan Ketua Panitia SNPM 2018



Penyerahan Cenderamata Kepada Pemateri Seminar



Penyampaian Materi Oleh Dr. Imam Sujadi, M.Sc.



Penyampaian Materi Oleh Dr. Darmadi, S.Si.,M.Pd.



Sesi Tanya Jawab



Seminar Sesi Paralel



Seminar Sesi Paralel



Foto Bersama Panitia dan Peserta SNPM 2018



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Email : rektorat@unipma.ac.id. Phone : (0351) 456292

Daftar Nama

SEMINAR NASIONAL “OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM UPAYA PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA”

The screenshot shows a web browser window with the URL prosiding.unipma.ac.id/index.php/PSNPM/issue/view/28/showToc. The page displays a list of research papers, each with a title, author(s), and a PDF icon. The papers listed are:

- ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM MEMAHAMI BANGUN DATAR BERDASARKAN TEORI VAN HIELE DI SMP LB B-D KOTA BIMA** (PDF) by Amasari Merdekawati Hadi
- FAKTOR YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI RENDAHNYA HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PGSD** (PDF) by Andri Andri, Melinda Rismawati
- Kajian Etnomatematika Pada Rumah Adat Taneyan Lanjeng** (PDF) by Ainur Rofiq Hafsi, Sri Indriati Hasanah
- Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-Op Dan Realistic Mathematic Education (RME) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Gaya Belajar** (PDF) by Aryaning Wahyu Pristanty, Sanusi Sanusi, Ika Krisdiana
- Penalaran Matematis Mahasiswa dengan Kemampuan Berpikir Intuitif Tinggi dalam Memecahkan Masalah Analisis Real** (PDF) by Fatriya Adamura, Vera Dewi Susanti
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Strategi Experiential Learning Berbasis Game untuk Membangun Karakter dan Mindset Cinta Matematika** (PDF) by Iesyah Rodliyah, Sari Saraswati, Nihayatus Sa'adah
- Pengembangan Instrumen Pengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Matematika Siswa Kelas X Berdasarkan Triple Theory** (PDF) by Lestari Puji Rahayu, Ahmad Shakroni Nugroho, Muji Santoso, Suryo Widodo
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Multimode untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa S1 PGSD** (PDF) by Melinda Rismawati, Anita Sri Rejeki Hutagaol
- Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tutorial pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Kota Madiun** (PDF)

On the right side of the page, there is a sidebar with a search scope dropdown set to 'All', a search button, and a 'Browse' section with options: 'By Issue', 'By Author', 'By Title', and 'Other Journals'. Below this is a 'FONT SIZE' section and an 'INFORMATION' section with options: 'For Readers', 'For Authors', and 'For Librarians'. At the bottom of the browser window, a taskbar shows the date and time as 09/09/2021, 9:18, and the temperature as 30°C.



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Email : rektorat@unipma.ac.id. Phone : (0351) 456292

Browser tabs: (7) WhatsApp, Vol 1, No 1 (20), PENERAPAN M..., Cek Plagiansi A..., Penilaian Reve..., New Tab, Drive Saya - Gi...

Address bar: Not secure | prosiding.unipma.ac.id/index.php/PSNPM/issue/view/28/showToc

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Tutorial pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri Kota Madiun <i>Miftakhul Arum Damayanti, Ika Krisdiana, Reza Kusuma Setyansah</i>	PDF
Regresi Logistik Biner Persepsi Orang Tua Terhadap Kota Layak Anak di Surakarta <i>Norma Puspitasari, Makmun Syaifudi</i>	PDF
Penerapan Model Penemuan Terbimbing dengan Menggunakan Tugas Superitem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa <i>Novi Mayasari, Anis Umi Khoirounnisa¹</i>	PDF
Penerapan Model Pembelajaran Resik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Madiun <i>Nurul Komariyah, Vera Dewi Susanti, Ika Krisdiana</i>	PDF
Literasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Se-Kota Sintang <i>Olenggius Jiran Dores, Beni Setiawan</i>	PDF
Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Geogebra pada Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang <i>Putri Melliana, Ika Krisdiana, Reza Kusuma Setyansah</i>	PDF
Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMA Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender <i>Putri Ratih Alfiani, Titin Maslingatin, Ika Krisdiana</i>	PDF
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Rigorous Mathematical Thinking (RMT) pada Materi Aritmetika Sosial di Kelas VII SMP <i>Qori Diyah Ayu Pebrianingrum, Ika Krisdiana, Edy Suprpto</i>	PDF
Analisis Kemampuan Penyelesaian Masalah Soal Cerita SPLDV Berdasarkan Tingkat Kecerdasan Logika Matematika Siswa SMK <i>Ragil Murakapi, Sardulo Gembong, Vera Dewi Susanti</i>	PDF
Denganbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Visualisasi Berbasis Problem Solving Pokok Bahasan	PDF

cover_issue_28_en_...jpg

Show all

Taskbar: 30°C Cerah, 9:19, 09/09/2021



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jl. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

Email : rektorat@unipma.ac.id. Phone : (0351) 456292

(7) WhatsApp x Vol 1, No 1 (20 x PENERAPAN M x Cek Plagiasi A x Penilaian Reve x New Tab x Drive Saya - Gr x +

Not secure | prosiding.unipma.ac.id/index.php/PSNPM/issue/view/28/showToc

Revisi ngung karya tulis, mohon maaf

Pengembangan LKS Berbasis CTL pada Materi Aritmetika Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Siswa <i>Saras Nurwati, Tri Andari, Vera Dewi Susanti</i>	PDF
Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis ICT Untuk Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa <i>Sevinanta Dwi Saputri, Vera Dewi Susanti, Edy Suprpto</i>	PDF
Penalaran Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Dependent dalam Memecahkan Masalah Aljabar <i>Tanti Erviana</i>	PDF
Pengembangan Media E-Learning Berbasis Literasi Untuk Sekolah Menengah Kejuruan <i>Traquita Bening Al Habra, Davi Apriandi, Fatriya Adamura</i>	PDF
Pengembangan Lembar Kerja Siswa(LKS) Berbasis Visualisasi dengan Geogebra Pada Pokok Bahasan Trigonometri Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Cendekia Madiun <i>Tri Yanna, Darmadi Darmadi, Tri Andari</i>	PDF
Hubungan Interpersonal Skills dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Matematika <i>Ulfa Laili Rahmawati, Ika Krisdiana, Edy Suprpto</i>	PDF
Analisis Kemampuan Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Ditinjau dari Pendekatan Open Problems <i>Umroatul Ayu Mahrita, Sanusi Sanusi, Reza Kusuma Setyansah</i>	PDF
Karakteristik dan Peluang Menggunakan Desain Faktorial 4 Faktor pada Penelitian Eksperimen di STKIP PGRI Pacitan <i>Unip Tisngati, Martini Martini, Nely Indra Melifiani, Dwi Cahyani Nur Apriyani</i>	PDF

ISSN: 2656-1360

cover_issue_28_en_...jpg ^ Show all x

Windows taskbar: 30°C Cerah, 9:20 09/09/2021